

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Untuk menjaga kelangsungan suatu perusahaan faktor sumber daya manusia memegang peran yang sangat penting dalam organisasi. Untuk mencapai tujuan perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang menjalankan kegiatannya dalam perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh (Anwar, Qadri, & Kalsum, 2018: 47) bahwa penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan tujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang terampil dan tangguh. Sumber daya manusia merupakan aset dalam sebuah perusahaan karena memiliki pengaruh yang sangat besar dalam organisasi. Sehingga sumber daya manusia harus mampu melaksanakan tanggung jawab yang diberikan dengan baik dan benar. Dalam perusahaan tentu harus memiliki sumber daya manusia yang sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang diperlukan perusahaan sehingga dapat mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan.

Sumber daya manusia dalam perusahaan harus saling berkomunikasi satu sama lain karena komunikasi merupakan hal yang berperan penting dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Komunikasi yang lancar dapat menjalin hubungan yang baik antara atasan dengan karyawan yang ada dalam perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kemampuan seseorang untuk memahami informasi yang disampaikan. Pernyataan ini didukung oleh (Pahlawi &

Utomo, 2017: 49) bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Komunikasi yang disampaikan dengan jelas akan menciptakan kinerja yang baik. Sebaliknya, jika komunikasi yang disampaikan tidak jelas maka akan menimbulkan masalah dan menurunkan kinerja karyawan yang akan merugikan perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh (Ginting, 2018: 131) bahwa secara simultan dan parsial komunikasi dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Jika tidak ada komunikasi maka kegiatan dalam organisasi akan berjalan dengan tidak teratur. Adanya komunikasi yang baik maka sumber daya manusia akan memahami tugas yang harus dilakukan dan diperbaiki agar dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Komunikasi dalam perusahaan harus ditingkatkan agar dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman, sebab masih terdapat karyawan yang mementingkan diri sendiri dibandingkan berkomunikasi dengan karyawan lain dalam organisasi. Pernyataan ini didukung oleh (Yuliyanti, Istiatin, & Aryati, 2017: 155) bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahan maupun antara sesama karyawan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Dalam suatu kegiatan karyawan membutuhkan arahan untuk melaksanakan tugasnya yang disertai dengan aturan yang ditetapkan perusahaan agar dapat membentuk disiplin kerja yang baik. Jika tidak ada komunikasi dalam perusahaan mengenai peraturan maka karyawan tidak akan mengetahui peraturan yang berlaku dan bertindak tidak sesuai aturan. Karyawan yang mematuhi peraturan dalam perusahaan dapat membantu dalam mencapai tujuan perusahaan.

Begitu sebaliknya, karyawan yang sering datang terlambat ke kantor merupakan salah satu masalah kedisiplinan. Hal ini tentu akan menghambat pencapaian tujuan organisasi. Pernyataan ini didukung oleh (Sari, Natassia, & Malinda, 2017: 197) bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Kedisiplinan dalam perusahaan sangat penting karena dapat mempengaruhi sumber daya manusianya dalam berperilaku dan bertindak.

Semakin tinggi kedisiplinan seorang karyawan maka akan semakin baik kinerjanya. Pernyataan ini didukung oleh (Candana, 2018: 7) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh untuk meningkatkan hasil kinerja karyawan. Disiplin kerja karyawan yang rendah maka dampak ini juga diikuti oleh penurunan kinerja karyawan dalam bekerja. Kedisiplinan yang baik dalam perusahaan merupakan sesuatu yang harus diwujudkan karena karyawan yang memiliki kedisiplinan yang baik dapat meningkatkan hasil kerjanya.

Kedisiplinan karyawan dapat menentukan kinerjanya karena dapat menggunakan waktu dengan baik sehingga dapat mengerjakan tanggung jawabnya tepat waktu tanpa menunda. Karyawan yang memiliki disiplin yang tinggi akan membentuk karakter yang baik. Peraturan yang diterapkan perusahaan bertujuan untuk menghilangkan sikap dan perilaku yang tidak pantas dalam lingkungan perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh (Arda, 2017: 45) bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan baik terhadap kinerja karyawan. Karyawan yang disiplin akan mematuhi peraturan yang ada di perusahaan dan tidak akan melanggarnya seperti masuk kerja tepat waktu.

Dalam perusahaan yang memiliki kedisiplinan yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang tertib. Lingkungan kerja terdiri dari fisik maupun non fisik. Lingkungan kerja yang panas akan membuat karyawan tidak nyaman dengan kondisi tersebut dan akan mempengaruhi hasil kinerjanya. Pernyataan ini diperkuat oleh (Sulistiawan, Riadi, & Maria, 2017: 68) bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai. Kondisi lingkungan kerja yang mendukung maka karyawan akan mengalami peningkatan kinerja.

Lingkungan kerja dimana sirkulasi udara, tata letak, suara bising, kebersihan dan keamanan yang tidak terpenuhi baik secara fisik maupun non fisik dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Pernyataan ini didukung oleh (Djuwanto, Istiatin, & Hartono, 2017: 91) bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan sehat agar hasil kerja karyawan lebih maksimal.

Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang ada disekitar karyawan yang dapat berpengaruh secara langsung terhadap karyawan dalam melaksanakan kegiatannya dalam perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh (R. Hidayat & Cavorina, 2018: 187) bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang mendukung dapat menciptakan kreatifitas dan konsentrasi karyawan saat bekerja sehingga kondisi lingkungan kerja harus dijaga dengan baik.

Perusahaan harus meningkatkan kualitas karyawan supaya karyawan dalam perusahaan dapat melaksanakan tugas dengan baik. Kinerja sumber daya manusia dalam perusahaan dapat dinilai dari hasil kerjanya apakah optimal dan sesuai

dengan yang diharapkan perusahaan. Setiap karyawan memiliki hasil kinerja yang berbeda-beda baik disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya komunikasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja yang tidak mendukung. Kinerja karyawan yang baik tentu dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan. Sebaliknya kinerja karyawan yang rendah dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuan. Alasan peneliti mengambil judul ini dengan objek penelitian pada PT Jeni Prima Putra karena peneliti merupakan karyawan perusahaan tersebut dan telah merasakan beberapa masalah yang terjadi dalam perusahaan. Kinerja karyawan yang masih kurang maksimal akibat beberapa masalah yang terdapat dalam organisasi.

PT Jeni Prima Putra adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang berlokasi di Jl. Teratai Blok II No. 1-3 Baloi. PT Jeni Prima Putra berdiri sejak tahun 1986 yang merupakan perusahaan yang memproduksi *u-drain*, gorong-gorong, *vent block*, *paving block* dan kanstin. PT Jeni Prima Putra juga menyediakan penyewaan alat-alat berat seperti *dump truck*, *excavator* dan *wheel loader*. Perusahaan tidak hanya memasok material di Batam tetapi juga ke pulau-pulau sekitarnya. Sehingga dalam era persaingan yang semakin ketat perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja karyawannya.

Komunikasi pada PT Jeni Prima Putra masih rendah karena belum mampu menerima dan menyampaikan pesan dengan baik sehingga sering terjadi kesalahpahaman. Seperti kurangnya dalam penyampaian informasi dan instruksi kerja sehingga menyebabkan karyawan belum memahami tugasnya. Ketika atasan meminta karyawan untuk membuat laporan, karyawan masih tidak mampu untuk

melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Rendahnya komunikasi antara atasan dan bawahan terjadi karena komunikasi yang dilakukan sangat minim. Karyawan lebih memilih untuk diam sehingga tugas sering tertunda. Karyawan tidak menanyakan atau melakukan konfirmasi ulang mengenai tugas yang diberikan sehingga sering terjadi kesalahan dalam melaksanakan tugas yang menghasilkan kinerja yang buruk Berdasarkan hasil pengamatan, salah satu masalah yang terjadi adalah seorang *staff accounting* yang memiliki masalah komunikasi dengan *head accounting*. Masalah tersebut muncul dikarenakan atasan sering memberikan tugas yang tidak pernah dikerjakan sebelumnya dan atasan tidak pernah memberi instruksi cara kerjanya sehingga karyawan tersebut sangat kesusahan dalam melaksanakan tugasnya.

Di samping itu, pada saat atasan memberikan informasi kepada seorang karyawan untuk disebarkan ke seluruh karyawan, sering terdapat beberapa karyawan yang masih ketinggalan informasi yang dikarenakan penyebaran informasi yang tidak merata dan kurangnya interaksi antar karyawan. Komunikasi yang baik itu sangat diperlukan dalam setiap perusahaan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pekerjaan. Atasan dan bawahan dalam perusahaan harus mampu menjaga komunikasi yang baik untuk meningkatkan kinerja.

Selanjutnya, yaitu kedisiplinan pada karyawan PT Jeni Prima Putra yang masih rendah dalam mematuhi waktu kerja yang telah ditetapkan. Waktu yang ditentukan perusahaan yaitu masuk kerja pukul 08:00 WIB dan pulang kerja pukul 17:00 WIB tetapi masih terdapat beberapa karyawan yang telat masuk kerja dan

cepat pulang kerja. Berikut merupakan data pada tahun 2018 periode januari sampai agustus.

Tabel 1.1 Presentase keterlambatan masuk kerja dan kecepatan pulang kerja karyawan pada periode januari 2018 sampai dengan agustus 2018

Bulan	Keterlambatan masuk kerja (jumlah karyawan)	Presentase (%)	Kecepatan pulang kerja (jumlah karyawan)	Presentase (%)
Januari	6	5,00	5	4,17
Februari	5	4,17	6	5,00
Maret	7	5,83	4	3,33
April	10	8,33	6	5,00
Mei	8	6,67	2	1,67
Juni	11	9,17	5	4,17
Juli	4	3,33	4	3,33
Agustus	5	4,17	3	2,50
Total		46,67		29,17

Sumber: PT Jeni Prima Putra 2018

Masalah disiplin lainnya yang terdapat dalam perusahaan yaitu masih terdapat karyawan yang tidak menggunakan seragam kerja pada hari yang telah ditentukan perusahaan.

Lingkungan kerja pada PT Jeni Prima Putra yang kurang mendukung seperti tata letak ruangan yang kurang diperhatikan sehingga terdapat banyak arsip data yang bertumpuk dalam ruangan. Karena kurangnya sarana dan prasarana untuk menyimpan arsip data menyebabkan kondisi dalam ruangan menjadi sangat sempit sehingga ruang gerak karyawan menjadi kurang leluasa. Karyawan akan merasa tidak semangat untuk melaksanakan pekerjaannya karena lingkungan kerja yang kurang mendukung. Berdasarkan wawancara dengan ibu Kethy pada tanggal 29 Agustus 2018, ruangan yang berantakan sangat sulit untuk berkonsentrasi karena

terdapat banyak dokumen yang tidak disusun rapi sehingga suasana kerja menjadi tidak nyaman dan ruangan menjadi sempit. Seharusnya ruangan ditata sebaik mungkin supaya kabel-kabel dapat disusun secara rapi dan tidak membahayakan keselamatan karyawan.

Komunikasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja yang kurang mendukung akan mempengaruhi kinerja para karyawan. Komunikasi yang baik sangat diperlukan untuk menjaga kelancaran dalam melaksanakan tugasnya. Kedisiplinan yang diterapkan dalam perusahaan akan menghasilkan karyawan yang berdisiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Lingkungan kerja yang baik dan mendukung pastinya membuat karyawan menjadi semangat dalam melaksanakan kegiatan sehingga kinerja para karyawan menjadi lebih memuaskan dan optimal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai kinerja karyawan pada PT Jeni Prima Putra. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan **“Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jeni Prima Putra”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah penelitian adalah:

1. Terdapat kinerja karyawan yang menurun sehingga dapat menghambat kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

2. Terdapat komunikasi yang rendah antara atasan dan bawahan yang menyebabkan bawahan kurang optimal dalam melaksanakan tanggung jawab.
3. Terdapat komunikasi yang kurang jelas sehingga menyebabkan kesalahpahaman yang terjadi dalam organisasi.
4. Terdapat interaksi yang kurang antara karyawan yang menyebabkan penyebaran informasi tidak merata.
5. Terdapat tingkat kedisiplinan karyawan yang rendah dimana karyawan tidak tepat waktu masuk dan pulang kerja.
6. Terdapat tingkat kedisiplinan karyawan yang rendah dimana karyawan tidak menggunakan seragam kerja pada hari yang telah ditentukan perusahaan.
7. Lingkungan kerja yang sempit dilihat dari ruang gerak yang kurang leluasa.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas dan dikarenakan keterbatasan waktu maka batasan masalah dalam penelitian hanya pada komunikasi, disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan pada PT Jeni Prima Putra di Kota Batam.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Jeni Prima Putra di Kota Batam?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Jeni Prima Putra di Kota Batam?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Jeni Prima Putra di Kota Batam?
4. Apakah komunikasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Jeni Prima Putra di Kota Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan PT Jeni Prima Putra di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan PT Jeni Prima Putra di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Jeni Prima Putra di Kota Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT Jeni Prima Putra di Kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memperluas wawasan pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia khususnya tentang pengaruh komunikasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan komunikasi, disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan yang terjadi dalam perusahaan.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh komunikasi, disiplin, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan informasi yang berguna untuk dijadikan acuan yang ada di perpustakaan Universitas Putera Batam.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan melalui penelitian ini dapat membantu memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk langkah-langkah selanjutnya sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan referensi bagi peneliti selanjutnya.